

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Hosea Rhemananda, Widaryanti, Mohklas
STIE Pelita Nusantara, Semarang, Jawa Tengah
wdr.yanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability, Managerial Ownership and Firm Size on Accounting Conservatism. With a sample of 40 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 selected using the purposive sampling method. The data obtained in this study used the documentation method. With multiple regression analysis method. The results of this study are profitability has a significant positive effect on accounting conservatism, managerial ownership has a positive and insignificant effect on accounting conservatism, firm size has a significant positive effect on accounting conservatism.

Keywords: *profitability, managerial ownership, firm size and accounting conservatism.*

PENDAHULUAN

Organisasi yang melakukan produksi dan distribusi dan didirikan oleh seseorang atau kelompok disebut Perusahaan. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah berdasarkan penggabungan sumber daya manusia dan modal. Terdapat peran seseorang yang penting dalam mengelola setiap kegiatan yaitu seorang manajer. Manajer diharapkan dapat mengelola sumber daya secara efektif sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Guna mendapati efektivitas pengelola sumber daya perusahaan yang dikelola manajer, maka manajer menerbitkan laporan keuangan perusahaan.

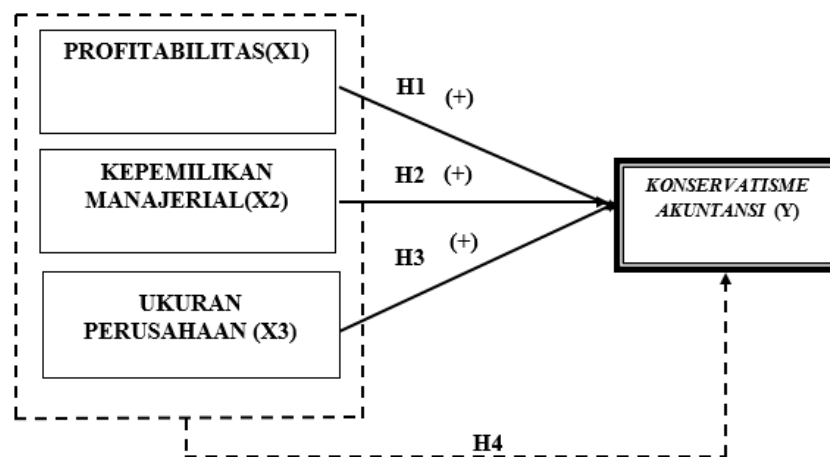
Laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak internal yaitu manajer dalam mengambil keputusan maupun pihak eksternal yaitu investor, karyawan, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metoda dan estimasi akuntansi yang digunakan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi perusahaan (Andreas et al., 2017).

Soewardjono (2010) menyatakan bahwa konservatisme merupakan sikap dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Implikasi konsep ini terhadap prinsip akuntansi adalah akuntansi mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang

walaupun kemungkinannya besar akan terjadi. Konservatisme sangat dibutuhkan agar dalam pengukuran dan pengakuan aktiva serta laba dapat dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Penerapan konservatisme oleh perusahaan dapat mencegah manipulasi keuangan yang dilakukan oleh manajer karena prinsip ini dapat mencegah pelaporan laba yang overstatement.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kepemilikan manajerial adalah presentase saham yang dimiliki manajer dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut (Dewi & Suryanawa, 2014) berdasarkan *positive accounting theory* apabila suatu perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang berukuran besar, maka perusahaan akan menerapkan akuntansi yang konservatif, karena perusahaan besar memiliki biaya politik yang tinggi sehingga menjadi perhatian publik maupun pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap konservatisme akuntansi.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak melalui media tertentu (Augustine dan Kristaung, 2003). Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2016-2019 yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia melalui idx dan situs www.idx.co.id. Populasi adalah domain kompleks yang terdiri dari satu atau lebih objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi, dipelajari, dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian asumsi ini melalui pengamatan

terhadap tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikasinya sebesar 0,067 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikannya yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Pengujian autokorelasi dicari dengan table Durbin-Watson's berdasarkan K (jumlah variabel) dan n (jumlah sampel) yang relevan. Hasil perhitungan diatas bahwa nilai $(du < DW < 4-du)$ $1,6603 < 1,725 < 2,3397$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel bebas dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Cara untuk memeriksa apakah suatu model regresi multikolinear adalah dengan menggunakan toleransi dan VIF (koefisien varians). Multicolor muncul ketika toleransi adalah 10. Terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini menunjukkan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak terjadi korelasi, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini berdiri sendiri atau tidak saling terkait satu sama lain.

Dalam penelitian ini, uji varians dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang terdiri dari pengujian nilai absolut dari residual variabel independen (Ghozali, 2018: 12). Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan untuk variabel pertama yaitu profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar $0,090 > 0,05$. Variabel kedua kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai signifikan sebesar $0,301 > 0,05$. Variabel ketiga ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar $0,060 > 0,05$. Pada hasil uji ini menunjukkan seluruh variabel dalam penelitian tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Analisis regresi dapat menjawab tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan model regresi multilinear penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,027 + 0,363 (ROE) + 0,058 (KM) + 0,002 (SIZE) + E$$

Nilai konstanta menunjukkan pengaruh negatif artinya jika variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,027. Nilai koefisien regresi profitabilitas menunjukkan angka positif apabila nilai profitabilitas mengalami peningkatan satu poin dan variabel dianggap konstan maka nilai konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,363. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial menunjukkan angka positif apabila nilai kepemilikan manajerial mengalami peningkatan satu poin dan variabel dianggap konstan maka nilai konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,058. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan angka positif apabila nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan satu poin dan variabel dianggap konstan maka nilai konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,02.

Uji statistik t bermakna untuk menunjukkan seberapa jauh dampak satu variabel independen secara individual dalam mengindikasikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Hasil Uji t pada penelitian ini sebagai berikut variabel profitabilitas menunjukkan t hitung 4,622 dan t tabel 2,026192463 dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan t hitung 1,061 dan t tabel 2,026192463 dengan nilai signifikan 0,292 yang lebih besar dari 0,05. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan t hitung 0,049 dan t tabel 2,026192463 dengan nilai signifikan 0,037 yang lebih kecil dari 0,05.

Uji F dilakukan guna menentukan uji kelayakan model regresi untuk digunakan hasil uji statistik F persamaan pertama dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 7,219 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi 0,000 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian ini menyatakan pada variabel pertama profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menyatakan pada variabel kedua kepemilikan manajerial berpengaruh tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menyatakan pada variabel ketiga ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2016-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, saran-saran berikut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya meneliti penerapan konservatisme akuntansi dengan menentukan sektor yang lain untuk mengetahui penerapan konservatisme akuntansi pada sektor-sektor tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi yang kemungkinan dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi agar mendapatkan hasil penelitian yang variatif. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan menggunakan alat ukur lain untuk mengukur konservatisme akuntansi supaya dapat diperbandingkan dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Brillianti, Dinny Prastiwi. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2, No. 3.

- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manjerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223–234.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5). Semarang Indonesia: *Penerbit UNDIP*.
- Gst Ngr P Putra, I. B., & Pt Ag Mirah Purnama Sari dan Gde Deny Larasdiputra, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 41–51. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51
- Hariyanto, Eko. (2021). “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(1).
- LaFond, Ryan dan Ross L. Watts. (2007). The Information Role of Conservatism. *The Accounting Review*. Vol. 83, No. 2, pp. 447-478.
- Noviantari, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi* 11.3:646-660. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth, and Luciana Spica Almilia. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21(2): 289–312.
- Sugiyono (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumiari, K. N., & Wirama, D. G. (2016). 165310-ID-pengaruh-ukuran-perusahaan-terhadap-kons. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 749–774.
- Telaah, J., & Akuntansi, R. (2008). Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 102–122.
- Widyaningrum. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Yuliarti, D. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Negeri Semarang*, 130.